



PENUH SEMANGAT: Anggota Satlinmas Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta, mendengarkan materi yang disampaikan Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto. Satlinmas dinilai ikut berperan mencegah kejahatan jalanan.

Pembinaan Satlinmas Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta

Jam Belajar Kurang Efektif, Perlu Patroli Cyber

Satpol PP DIY kembali menggelar pelatihan bagi anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Pelatihan bertajuk peran satlinmas dalam rangka membantu pencegahan kejahatan jalanan di masyarakat berlangsung gayeng.

MESKI berlangsung malam hari, tak menyurutkan semangat peserta. Mereka tampak penuh semangat menyimak setiap materi dari narasumber. Beratribut lengkap dengan seragam hijau, mereka mengawali kegiatan dengan teriakan. "Semangat pagi pagi pagi, luar biasa," ucap mereka serentak. Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto menjadi salah satu narasumber. Dia mengatakan, satlinmas memiliki peran penting mencegah kejahatan jalanan. Terlebih banyaknya tempat nongkrong di Kota Jogja. Ditambah adanya kos-kosan eksklusif yang susah dijangkau. "Barangkali yang tidak terjangkau kos eksklusif. Sok ra reti sing mangon (tidak tahu siapa yang menempati, Red). Sementara kita dituntut mengawasi seluruh

masyarakat," ujarnya di Den Nany Resto Jalan Taman Siswa, Yogyakarta, Kamis (18/8) malam.

Menurut Eko, jam belajar masyarakat yang selama ini digaungkan pukul 19.00-21.00 dinilai kurang efektif. Perlu perhatian secara khusus. Terutama bagi anak dan remaja. Patroli cyber juga dibutuhkan dengan saling bersinergi antarpengurus kampung.

"Makanya kita untuk senantiasa *nggagtekke* (memperhatikan, Red) anak, mendengarkan curhat anak biar tidak curhat di media sosial," imbuhnya.

Kabid Linmas Satpol PP DIY Ilham Junaidi menambahkan, pelatihan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota satlinmas. Sehingga tugas pokok ikut menjaga keamanan dan ketertiban dapat dikuasai.

"Satlinmas ikut membantu keamanan sosial, kemasyarakatan, dan pengamanan kegiatan pemilu serta pilkada. Selain itu, menjaga objek vital di wilayah masing-masing serta menegakkan peraturan di kelurahan," jelasnya.

Ilham menegaskan, pembinaan dan penyuluhan harus dimulai dari keluarga. Masyarakat diminta proaktif dan peduli terhadap lingkungan. Di antaranya melakukan patroli dan melaporkan setiap kejadian yang berpotensi kejahatan di wilayah sekitar.

"Dimulai keluarga sendiri agar lebih peduli kepada anak kita," ajak Ilham.

Kasubditbintibluh Dit Binmas Polda DIY AKBP Sinungwati hadir sebagai narasumber menekankan pentingnya peran satlinmas membantu tugas kepolisian. Jumlah anggota satlinmas yang banyak. Melebihi jumlah anggota kepolisian DIY.

Sinungwati mengingatkan, pentingnya bersikap cerdas menangkap isu dan pemberitaan di media sosial. Validasi konten sangat dibutuhkan. Tidak boleh asal diteruskan dan disebar ke orang lain. "Kalau kita tidak cerdas akan langsung percaya dan share. Itu sama aja ikut menyebarkan berita tidak baik. Sehingga meresahkan masyarakat," jelasnya.

Menurutnya penyuluhan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Penyuluhan tidak harus kumpul di suatu tempat secara bersama. Tapi bisa dilakukan saat satlinmas bertemu masyarakat saat menjalankan ronda siskamling. Dengan begitu kejahatan jalanan dapat diantisipasi.

"Sebelum sharing disaring dulu. Penyuluhan tidak harus kumpul seperti ini. Tapi ini lho berita bohong, maka diumumkan. Itu berarti sampean udah memberikan penyuluhan," imbuhnya.

Diharapkan seluruh elemen masyarakat dapat menjaga ketertiban dan keamanan. Termasuk upaya pencegahan kejahatan jalanan. Kepolisian tidak dapat bekerja sendiri. Harus bersinergi dengan seluruh elemen masyarakat.

Salah satunya adalah anggota satlinmas. (lan/kus/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005